

**Seminar Internasional “Bahasa, Sastra dan Nasionalisme”**

**Diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB**

**Di Senggigi, Lombok, Indonesia**

**22-23 September 2014**

**Sub-tema:**

**4. Peran Bahasa dan Sastra dalam Mencetak Generasi Bangsa yang Berbudaya**

## **REPRESENTASI PARTAI POLITIK DAN CAPRES DAN CAWAPRES DALAM BERITA MEDIA LOKAL INDONESIA DALAM PEMILU 2014**

Aylanda Hidayati Dwi Nugroho

Universitas Kristen Petra, Surabaya (<http://www.petra.ac.id>)

e-mail: [aylanda@peter.petra.ac.id](mailto:aylanda@peter.petra.ac.id)

### **ABSTRAK**

Makalah ini melaporkan analisis bagaimana partai politik dan capres dan cawapres digambarkan dalam berita koran tentang Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 di Indonesia, peristiwa politik yang sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa. Selain tidak bisa dipilihnya kembali Presiden Susilo Bambang Yudhoyono karena sudah menjalani jabatan ini selama 2 periode, masalah-masalah sosial yang masih memperangkap bangsa Indonesia pastilah membangkitkan keinginan memilih calon legislatif dari partai politik yang memiliki tekad perubahan Indonesia. Misalnya, korupsi yang mewabah di Indonesia, termasuk yang menjangkiti anggota legislatif sebagai wakil rakyat, kemiskinan, dan rendahnya pendidikan dan kesehatan masyarakat. Media berita, sebagai sarana komunikasi antara politikus dan rakyat, memiliki kuasa signifikan dalam menjembatani kedua pihak. Penelitian ini bertujuan melihat seberapa jauh nilai-nilai nasionalisme dinampakkan dalam penggambaran partai politik dan capres dan cawapres tersebut sebagai bentuk kepedulian dan pembelajaran pada masyarakat dan masa depan Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah berita Pemilu dari *Jawa Pos* dan *Kompas* dari bulan Februari sampai Juli 2014, dan dianalisis menurut teori *news actor* (Dwi-Nugroho, 2013) dalam perspektif analisis wacana kritis.

**Kata kunci:** representasi berita, Pemilu Indonesia, calon legislatif (caleg), calon presiden (capres), calon wakil presiden (cawapres).